



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 265/KPTS/OT.050/M/06/2024
TENTANG
SATUAN TUGAS ANTISIPASI DARURAT PANGAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan kegiatan percepatan peningkatan produksi padi melalui optimalisasi lahan pompanisasi, dan perluasan areal tanam padi gogo, telah ditetapkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 243/KPTS/OT.050/M/04/2024 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan;
- b. bahwa dengan adanya perubahan substansi mengenai luasan disetiap provinsi dan kabupaten/kota, perubahan penanggung jawab, dan perubahan pengarah, perlu meninjau kembali Keputusan Menteri Pertanian Nomor 243/KPTS/OT.050/M/04/2024 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor B/KL.00.02/002/KB/V/2024 perihal Kesiapsiagaan Kekeringan 2024 tanggal 24 Mei 2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG SATUAN TUGAS ANTISIPASI DARURAT PANGAN.

KESATU : Membentuk Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan, yang selanjutnya disebut Satgas, terdiri atas:

- A. Pengarah;
- B. Penanggung jawab Sarana; dan
- C. Penanggung jawab Lapangan di Provinsi dan Kabupaten/Kota.

KEDUA : Satgas sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Satgas sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, mempunyai tugas sebagai berikut:

- A. Pengarah:
Memberikan arahan dalam pelaksanaan optimalisasi lahan, pompanisasi, dan pertambahan areal tanam.

B. Penanggung jawab Sarana:

1. Menyediakan benih, bahan bakar minyak, dan sarana lain yang diperlukan dalam rangka peningkatan produksi padi; dan
2. Melaporkan hasil pelaksanaan penyediaan benih, bahan bakar minyak, dan sarana lain setiap hari kepada Menteri Pertanian melalui Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

C. Penanggung jawab Lapangan di Provinsi dan Kabupaten/Kota:

1. Melaksanakan kegiatan optimalisasi lahan, pompanisasi, dan penambahan areal tanam untuk peningkatan produksi padi di Provinsi dan Kabupaten/Kota yang menjadi tanggung jawab masing-masing;
2. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan optimalisasi lahan, pompanisasi, dan penambahan areal tanam untuk peningkatan produksi padi; dan
3. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan optimalisasi lahan, pompanisasi, dan penambahan areal tanam untuk peningkatan produksi padi setiap hari pada Pukul 06.00 WIB kepada Menteri melalui Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.

KEEMPAT : Satgas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU melaksanakan tugas sampai dengan bulan Oktober Tahun 2024.

KELIMA : Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Menteri ini dibebankan pada:
a. Anggaran Kementerian Pertanian; dan/atau
b. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 243/KPTS/OT.050/M/04/2024 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal; 04 Juni 2024

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ANDI AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Menteri Keuangan;
5. Menteri Dalam Negeri;
6. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya lingkup Kementerian Pertanian; dan
7. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 265/KPTS/OT.050/M/06/2024
TENTANG
SATUAN TUGAS ANTISIPASI DARURAT PANGAN

A. PENGARAH

1. Menteri Pertanian;
2. Wakil Menteri Pertanian;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
5. Dr. Ir. Sam Herodian, M.S., Staf Khusus Menteri Pertanian Bidang Kebijakan Pertanian;
6. Prof. Dr. Ir. Muhammad Arsyad, S.P. M.Si. Ph.D., Staf Khusus Menteri Pertanian Bidang Percepatan Peningkatan Produksi Pertanian;
7. Andi Irfan, S.T., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Tata Kelola Administrasi Umum;
8. Imam Wahyudi, S.I.Kom., M.Sos., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Komunikasi Publik;
9. Prof. Dr. Ir. Mat Syukur, M.Sc., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Pembiayaan Pertanian;
10. Prof. Dr. Ir. Muhammad Syakir, M.S., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Pengembangan Budidaya dan Pascapanen Komoditas Perkebunan;
11. Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DDA, DEA., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Hilirisasi Produk Peternakan;
12. Dr. Ir. Desrial, M.Eng. IPU. APEC. Eng., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Pengembangan Pertanian Presisi;
13. Fadlan Ahmad, S.S., M.Si, M.A., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pertanian;
14. Christopher John Summers, *Programme Management Advisor and Irrigation Network and Catchments Management Expert*;
15. Prof. Dr. Ir. H. Yusran Yusuf, M.Si., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Lingkungan Pertanian;
16. Prof. Dr. Ir. Hasil Sembiring, M.Sc., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Peningkatan Produksi Pertanian;
17. Dr. Ir. Astu Unadi, M.Eng., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Mekanisasi Alat dan Mesin Pertanian;
18. Dr. Ir. Pamuji Lestari, M.Sc., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Mineral;
19. Dr. Ir. Abdul Haris Bahrin, M.Si., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Akselerasi Standardisasi dan Program Strategis Kementerian Pertanian;
20. Letjen TNI (Purn.) Ida Bagus Purwalaksana, Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang *Food Estate*;
21. Mayjen. TNI (Purn.) Lodewyk Pusung, Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Lembaga Masyarakat Desa Hutan;
22. Letjen. TNI (Purn.) A.M. Putranto, S.Sos, Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Optimalisasi Lahan dan Pompanisasi;
23. Masywir Arif, S.H., M.H., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan;

24. Dr. I. Gusti Made Subiksa, Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Penguatan Kelembagaan Pengembangan Lahan Pertanian Rawa;
25. Dr. Anny Mulyani, Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Pemanfaatan Sumber Daya Lahan Marginal;
26. Ir. Henri Sosiawan, CESA, Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Teknologi Inovasi Pengelolaan Irigasi; dan
27. Prof. Dr. H. Murtir Jeddawi, S.H., S.Sos., M.Si., Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Peningkatan Daya Saing dan Investasi Pertanian.

B. PENANGGUNG JAWAB SARANA

1. Direktur Perbenihan Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian;
2. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian; dan
3. Ketua Kelompok Substansi Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian.

C. PENANGGUNG JAWAB LAPANGAN DI PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA UNTUK OPTIMASI LAHAN, POMPANISASI, DAN PERTAMBAHAN AREAL TANAM PADI GOGO TAHUN 2024

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ACEH	1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 2. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 3. Direktur Pembiayaan Pertanian	11,557	40,748	25,497
	1. Simeulue	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	4,019	4,510	307
	2. Aceh Singkil	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	751	992
	3. Aceh Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	851	936
	4. Aceh Tenggara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	-	1,427
	5. Aceh Timur	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan	2,000	7,168	7,423
	6. Aceh Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	368	126
	7. Aceh Barat	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan	1,351	6,213	777
	8. Aceh Besar	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan	-	6,114	1,359

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	9. Pidie	Direktur Serealia	-	1,712	2,251
	10. Bireuen	Direktur Serealia	-	892	1,641
	11. Aceh Utara	Direktur Serealia	2,037	6,186	2,330
	12. Aceh Barat Daya	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	-	732
	13. Gayo Luwes	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	133	697
	14. Aceh Tamiang	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	801	1,461
	15. Nagan Raya	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	329	589	946
	16. Aceh Jaya	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	1,821	2,677	711
	17. Bener Meriah	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	110	288
	18. Pidie Jaya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	671	303
	19. Kota Banda Aceh	Direktur Pembiayaan Pertanian	-	54	4
	20. Kota Sabang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	-	118

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	21. Kota Langsa	Direktur Pembiayaan Pertanian	-	146	26
	22. Kota Lhokseumawe	Direktur Pembiayaan Pertanian	-	762	112
	23. Subulussalam	Direktur Pembiayaan Pertanian	-	40	531
2.	SUMATERA UTARA	1. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian 2. Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan 3. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	30,442	49,704	17,147
	1. Nias	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	520	20	274
	2. Mandailing Natal	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	2,200	2,352	496
	3. Tapanuli Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	500	265	589
	4. Tapanuli Tengah	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	1,000	-	522
	5. Tapanuli Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	1,804	3,146
	6. Toba	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	-	1,121	1,058
	7. Labuhanbatu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	1,000	14,927	7

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	8. Asahan	Kepala Balai Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan Sumatera Utara	1,000	747	91
	9. Simalungun	Kepala Balai Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan Sumatera Utara	-	-	2,446
	10. Dairi	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	-	13	1,191
	11. Karo	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	-	30	10
	12. Deli Serdang	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	7,036	3,822	699
	13. Langkat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	8,000	-	413
	14. Nias Selatan	Direktur Pupuk dan Pestisida	-	75	782
	15. Humbang Hasundutan	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	-	150	593
	16. Pakpak Bharat	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	-	13	593
	17. Samosir	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	-	2,970	742
	18. Serdang Bedagai	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	2,650	-	218

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	19. Batu Bara	Kepala Balai Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan Sumatera Utara	-	906	95
	20. Padang Lawas Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	7,519	102
	21. Padang Lawas	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	1,219	299
	22. Labuhan Batu Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	-	910
	23. Labuhan Batu Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	6,056	11,610	568
	24. Nias Utara	Direktur Pupuk dan Pestisida	-	-	582
	25. Nias Barat	Direktur Pupuk dan Pestisida	480	17	514
	26. Kota Medan	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	-	124	1
	27. Kota Binjai	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	-	-	33
	28. Kota Gunungsitoli	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	-	170
	29. Kota Tebing Tinggi	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	-	-	4

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	SUMATERA BARAT	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	-	11,471	5,074
	1. Kepulauan Mentawai	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	993	156
	2. Pesisir Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	2,985	802
	3. Solok	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	144	194
	4. Sijunjung	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	-	1,518	548
	5. Tanah Datar	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	-	2,447	42
	6. Padang Pariaman	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	10	94
	7. Agam	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	960	1,154
	8. Lima Puluh Kota	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	-	1,508	48
	9. Pasaman	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	-	116
	10. Solok Selatan	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	-	185	242
	11. Dharmasraya	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	-	303	856

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	12. Pasaman Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	214	733
	13. Kota Padang	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	-	60	18
	14. Kota Sawah Lunto	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	-	105	45
	15. Kota Payakumbuh	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	-	40	14
	16. Kota Pariaman	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	-	-	14
4.	RIAU	1. Direktur Buah dan Florikultura 2. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	3,336	18,557	17,112
	1. Kuantan Singingi	Direktur Buah dan Florikultura	-	1,345	1,407
	2. Indragiri Hulu	Direktur Buah dan Florikultura	130	620	2,113
	3. Indragiri Hilir	Direktur Buah dan Florikultura	516	2,890	5,976
	4. Pelalawan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	500	4,280	2,359
	5. Siak	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	480	597
	6. Kampar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	1,820	1,864

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7. Rokan Hulu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	424	569
	8. Bengkalis	Direktur Buah dan Florikultura	-	1,650	72
	9. Rokan Hilir	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	1,400	4,180	1,139
	10. Kepulauan Meranti	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	790	690	25
	11. Kota Pekanbaru	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	-	649
	12. Kota Dumai	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	178	342
5.	JAMBI	1. Direktur Pupuk dan Pestisida 2. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	14,874	18,988	10,872
	1. Kerinci	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	170	953	-
	2. Merangin	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	-	1,544	5,130
	3. Sarolangun	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	920	3,216	1,055
	4. Batanghari	Direktur Pupuk dan Pestisida	3,036	4,459	1,259
	5. Muaro Jambi	Direktur Pupuk dan Pestisida	2,019	3,032	503
	6. Tanjung Jabung Timur	Direktur Pupuk dan Pestisida	4,740	1,133	-

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7. Tanjung Jabung Barat	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi	2,760	-	-
	8. Tebo	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi	415	3,079	2,025
	9. Bungo	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi	-	-	900
	10. Kota Sungai Penuh	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	814	1,572	-
6.	SUMATERA SELATAN	1. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian 2. Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	98,400	22,686	27,440
	1. Ogan Komering Ulu	Direktur Irigasi Pertanian	-	1,238	1,704
	2. Ogan Komering Ilir	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	65,000	8,244	10,164
	3. Muara Enim	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	2,400	2,289	2,284
	4. Lahat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	740	621
	5. Musi Rawas	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	-	2,387	1,194
	6. Musi Banyuasin	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	-	2,787
	7. Banyu Asin	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	22,000	-	956

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	8. Ogan Komering Ulu Selatan	Direktur Irigasi Pertanian	-	169	2,423
	9. Ogan Komering Ulu Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	5,000	2,708	988
	10. Ogan Ilir	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	4,000	1,659	304
	11. Empat Lawang	Direktur Pupuk Pestisida	-	737	1,596
	12. Penukal Abab Lematang Ilir	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	-	-	614
	13. Musi Rawas Utara	Direktur Pupuk Pestisida	-	2,515	1,505
	14. Kota Prabumulih	Direktur Irigasi Pertanian	-	-	99
	15. Kota Lubuk Linggau	Direktur Pupuk Pestisida	-	-	201
7.	BENGKULU	Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	-	8,407	7,435
	1. Bengkulu Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	847	221
	2. Rejang Lebong	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	-	1,474
	3. Bengkulu Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	243	1,519
	4. Kaur	Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	-	2,959	560

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	5. Seluma	Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	-	3,246	424
	6. Mukomuko	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	267	988
	7. Lebong	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	-	472
	8. Kepahiang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	250	973
	9. Bengkulu Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	526	793
	10. Kota Bengkulu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	69	11
8.	LAMPUNG	1. Direktur Perlindungan Hortikultura 2. Direktur Alat dan Mesin Pertanian	28,202	45,625	4,350
	1. Lampung Barat	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	1,804	-
	2. Tanggamus	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	2,144	-
	3. Lampung Selatan	Direktur Perlindungan Hortikultura	-	3,732	444
	4. Lampung Timur	Direktur Perlindungan Hortikultura	5,575	7,249	432
	5. Lampung Tengah	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	8,000	4,382	1,148
	6. Lampung Utara	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	1,148	216

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7. Way Kanan	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	1,472	662
	8. Tulangbawang	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	9,627	11,163	561
	9. Pesawaran	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	1,392	170
	10. Pringsewu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	-	1,036	-
	11. Mesuji	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	5,000	7,727	-
	12. Tulang Bawang Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	-	446	262
	13. Pesisir Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	-	1,930	455
	14. Kota Bandar Lampung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	-	-	-

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9.	BANGKA BELITUNG	1. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2. Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	10,711	1,500	1,494
	1. Bangka	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	2,363	539	294
	2. Belitung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	600	596	114
	3. Bangka Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	1,352	-	163
	4. Bangka Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	199	365	601
	5. Bangka Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	5,000	-	322
	6. Belitung Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	1,197	-	-

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.	JAWA BARAT	1. Inspektur Jenderal 2. Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian 3. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	114,178	3,672
	1. Bogor	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	-	4,646	120
	2. Sukabumi	Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	-	12,158	924
	3. Cianjur	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	-	17,359	147
	4. Bandung	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	-	2,787	253
	5. Garut	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	-	7,148	49
	6. Tasikmalaya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	9,158	600
	7. Ciamis	Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian	-	4,586	145
	8. Kuningan	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	-	5,513	211
	9. Cirebon	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Aneka Unggas dan Ternak	-	2,292	-

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	10. Majalengka	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi	-	6,736	44
	11. Sumedang	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	-	3,275	125
	12. Indramayu	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	12,243	332
	13. Subang	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	6,291	155
	14. Purwakarta	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	3,667	97
	15. Karawang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	2,895	34
	16. Bekasi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	2,688	-
	17. Bandung Barat	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	-	5,508	304
	18. Pangandaran	Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian	-	3,603	104
	19. Kota Bandung	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	-	231	-
	20. Kota Bekasi	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	-	135	-
	21. Kota Tasikmalaya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	657	28

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	22. Kota Banjar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	604	-
11.	JAWA TENGAH	1. Sekretaris Jenderal 2. Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian 3. Direktur Irigasi Pertanian	-	159,895	11,717
	1. Cilacap	Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian	-	13,038	427
	2. Banyumas	Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian	-	3,274	644
	3. Purbalingga	Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	-	1,394	-
	4. Banjarnegara	Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	-	1,554	451
	5. Kebumen	Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	-	1,369	342
	6. Purworejo	Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	-	688	2,614
	7. Wonosobo	Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	-	1,379	-
	8. Magelang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	3,567	-
	9. Boyolali	Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	-	5,470	859

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	10. Klaten	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	711	326
	11. Sukoharjo	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	857	467
	12. Wonogiri	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	6,032	-
	13. Karanganyar	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	1,188	5
	14. Sragen	Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	-	-	362
	15. Grobogan	Direktur Irigasi Pertanian	-	29,506	542
	16. Blora	Direktur Irigasi Pertanian	-	19,278	1
	17. Rembang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	18,313	76
	18. Pati	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	10,482	3,097
	19. Kudus	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	1,711	120
	20. Jepara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	2,840	-
	21. Demak	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	7,077	-
	22. Semarang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	3,656	-

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	23. Temanggung	Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	-	1,105	-
	24. Kendal	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	480	-
	25. Batang	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	1,257	114
	26. Pekalongan	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	1,360	218
	27. Pemalang	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	4,966	-
	28. Tegal	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	4,794	569
	29. Brebes	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	11,986	-
	30. Kota Semarang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	565	482
12.	D.I. Yogyakarta	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Jatisari	-	3,624	10
	1. Kulon Progo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian D.I. Yogyakarta	-	907	-

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2. Bantul	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	843	2
	3. Gunung Kidul	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	1,645	8
	4. Sleman	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian D.I. Yogyakarta	-	229	-
13.	JAWA TIMUR	1. Direktur Jenderal Perkebunan 2. Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan 3. Direktrur Sawit dan Aneka Palma 4. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	-	170,653	5,439
	1. Pacitan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	2,565	-
	2. Ponorogo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	1,474	843
	3. Trenggalek	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	1,668	-
	4. Tulungagung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	1,469	21
	5. Blitar	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	3,829	3

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6. Kediri	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	256	-
	7. Malang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	-	1,743	753
	8. Lumajang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	-	2,108	77
	9. Jember	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	180	47
	10. Banyuwangi	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	70	188
	11. Bondowoso	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	-	-	3
	12. Situbondo	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	3,307	9
	13. Probolinggo	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	1,735	634
	14. Pasuruan	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	-	1,133	129
	15. Mojokerto	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serat dan Pemanis	-	3,632	-

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	16. Jombang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serat dan Pemanis	-	5,299	-
	17. Nganjuk	Direktur Serealia	-	1,653	88
	18. Madiun	Direktur Serealia	-	573	126
	19. Magetan	Direktur Serealia	-	220	-
	20. Ngawi	Direktur Serealia	-	753	102
	21. Bojonegoro	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	28,183	1,598
	22. Tuban	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	19,892	279
	23. Lamongan	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	17,900	58
	24. Gresik	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	15,345	-
	25. Bangkalan	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	16,148	173
	26. Sampang	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	12,187	142
	27. Pamekasan	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	10,446	35
	28. Sumenep	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	16,357	75
	29. Kota Probolinggo	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	-	26
	30. Kota Surabaya	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serat dan Pemanis	-	529	30
14.	BANTEN	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	-	70,419	3,496
	1. Pandeglang	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	-	47,961	1,973

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2. Lebak	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	-	4,839	1,290
	3. Tangerang	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	-	12,299	-
	4. Serang	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	-	4,071	233
	5. Kota Cilegon	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	-	33	-
	6. Kota Serang	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	-	1,217	-
15.	BALI	Direktur Sayuran dan Tanaman Obat	-	1,095	1,333
	1. Jembrana	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	-	530	535
	2. Tabanan	Direktur Sayuran dan Tanaman Obat	-	150	171
	3. Karangasem	Direktur Sayuran dan Tanaman Obat	-	75	277
	4. Buleleng	Direktur Sayuran dan Tanaman Obat	-	320	330
	5. Kota Denpasar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	-	20	20

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16.	NUSA TENGGARA BARAT	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	48.690	2,463
	1. Lombok Barat	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	3,267	362
	2. Lombok Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	13,462	313
	3. Lombok Timur	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	1,737	711
	4. Sumbawa	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	12,534	487
	5. Dompu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	7,686	131
	6. Bima	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	9,061	-
	7. Sumbawa Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	-	245

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	8. Lombok Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	636	214
	9. Kota Bima	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	308	-
17.	NUSA TENGGARA TIMUR	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	63,747	11,562
	1. Sumba Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	5,494	1,007
	2. Sumba Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	5,472	410
	3. Kupang	Kepala SMK Pembangunan Pertanian Negeri Kupang	-	10,208	723
	4. Timor Tengah Selatan	Kepala SMK Pembangunan Pertanian Negeri Kupang	-	778	1,549
	5. Timor Tengah Utara	Kepala SMK Pembangunan Pertanian Negeri Kupang	-	4,858	739
	6. Belu	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	1,458	183
	7. Alor	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	2,101	499

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	8. Lembata	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	6	864
	9. Flores Timur	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	191	753
	10. Sikka	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	14	1,074
	11. Ende	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	797	988
	12. Ngada	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	2,010	339
	13. Manggarai	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	2,714	335
	14. Rote Ndao	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	9,389	252
	15. Manggarai Barat	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	3,881	102
	16. Sumba Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	3,927	463
	17. Sumba Barat Daya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	3,897	746

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	18. Nagekeo	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	1,420	156
	19. Manggarai Timur	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	3,478	-
	20. Sabu Raijua	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	759	125
	21. Malaka	Kepala SMK Pembangunan Pertanian Negeri Kupang	-	737	255
	22. Kota Kupang	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	157	-
18.	KALIMANTAN BARAT	1. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2. Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalbar	61,402	48,809	16,553
	1. Sambas	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	22,170	1,843	2,155
	2. Bengkayang	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	500	1,822	3,489
	3. Landak	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	2,000	5,126	512
	4. Mempawah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	1,050	5,220	2,149

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	5. Sanggau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	1,000	9,070	2,456
	6. Ketapang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	12,640	8,013	2,138
	7. Sintang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	1,000	1,552	-
	8. Kapuas Hulu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	1,328	1,500	-
	9. Sekadau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	1,550	1,299	721
	10. Melawi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	1,500	4,113	2,509
	11. Kayong Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	1,552	7,351	-
	12. Kubu Raya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	15,112	400	424
	13. Kota Pontianak	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	1,500	-
19.	KALIMANTAN TENGAH	1. Direktur Jenderal Perkebunan 2. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	81,088	35,093	10,004
	1. Kotawaringin Barat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	145	198	2,368

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2. Kotawaringin Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	4,217	7,620	1,351
	3. Kapuas	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	51,000	8,219	1,350
	4. Barito Selatan	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	500	3,256	86
	5. Barito Utara	Direktur Perbenihan Perkebunan	350	1,934	1,553
	6. Sukamara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	-	491	342
	7. Lamandau	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	-	96	682
	8. Seruyan	Direktur Perbenihan Perkebunan	2,073	4,040	909
	9. Katingan	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	4,842	1,137	539
	10. Pulang Pisau	Direktur Perbenihan Perkebunan	16,361	2,215	212
	11. Barito Timur	Direktur Perlindungan Perkebunan	1,500	5,886	613
	12. Gunung Mas	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	100	-	-
	13. Kota Palangka Raya	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	-	1	-
20.	KALIMANTAN UTARA	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian	-	8,276	658
	1. Malinau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	928	-

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2. Bulungan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	2,322	- 174
	3. Nunukan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	156	658 484
	4. Tana Tidung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	4,870	-
21.	KALIMANTAN SELATAN	1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 2. Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	46,340	23,433	5,567
	1. Tanah Laut	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	16,913	4,746	436
	2. Kotabaru	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	-	795	1,912
	3. Banjar	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Banjarbaru	20,139	4,000	305
	4. Barito Kuala	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	-	500	973
	5. Tapin	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Banjarbaru	1,250	4,968	-
	6. Hulu Sungai Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	1,281	235	287
	7. Hulu Sungai Tengah	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	1,850	497	155

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	8. Hulu Sungai Utara	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	1,500	-	-
	9. Tabalong	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	-	577	186
	10. Tanah Bumbu	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Banjarbaru	-	5,842	1,313
	11. Balangan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	3,267	920	-
	12. Kota Banjarmasin	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	140	100	-
	13. Kota Banjarbaru	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	-	253	-
22.	KALIMANTAN TIMUR	Direktur Serealia	-	13,549	7,787
	1. Paser	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	2,319	7,238
	2. Kutai Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	560	75
	3. Kutai Kartanegara	Direktur Serealia	-	1,600	231
	4. Kutai Timur	Direktur Serealia	-	2,079	72
	5. Berau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	685	-
	6. Penajam Paser Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	6,015	146

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7. Mahakam Hulu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	215	-
	8. Kota Balikpapan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	25	-
	9. Kota Samarinda	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	52	25
23.	SULAWESI UTARA	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	-	6,822	11,733
	1. Bolaang Mongondow	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	-	3,550	2,072
	2. Minahasa	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	-	1,081	841
	3. Kepulauan Sangihe	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	401
	4. Kepulauan Talaud	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	9	122
	5. Minahasa Selatan	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	-	462	3,405
	6. Minahasa Utara	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	-	-	464
	7. Bolaang Mongondow Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	1,340	683

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	8. Minahasa Tenggara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	1,515
	9. Bolaang Mongondow Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	149	1,088
	10. Bolaang Mongondow Timur	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	-	-	626
	11. Kota Manado	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	148
	12. Kota Bitung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	55
	13. Kota Tomohon	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	-	231	263
	14. Kota Kotamobagu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	49
24.	SULAWESI TENGAH	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	8,575	17,178
	1. Banggai Kepulauan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	88	2,017
	2. Banggai	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	1,047	2,938
	3. Morowali	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	276	404
	4. Poso	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	964	1,678

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	5. Donggala	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	-	1,604
	6. Tolitoli	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	478	1,111
	7. Buol	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	728	1,837
	8. Parigi Moutong	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	619	1,562
	9. Tojo Una-una	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	717	1,678
	10. Sigi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	573	1,265
	11. Banggai Laut	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	-	569
	12. Morowali Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	3,069	411
	13. Kota Palu	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	17	103
25.	SULAWESI SELATAN	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura	13,648	92,818	2,946
	1. Selayar	Kepala Balai Besar Veteriner Maros	-	2,116	-
	2. Bulukumba	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	-	858	228

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3. Bantaeng	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	1,549	-
	4. Jeneponto	Kepala Balai Besar Veteriner Maros	-	5,111	323
	5. Takalar	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	2,507	200
	6. Gowa	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	730	200
	7. Sinjai	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	-	2,204	-
	8. Maros	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	2,331	-
	9. Pangkajene Kepulauan	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	5,003	200
	10. Barru	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	2,213	-
	11. Bone	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	5,403	35,610	-
	12. Soppeng	Kepala Balai Besar Veteriner Maros	-	1,728	-
	13. Wajo	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	3,695	9,960	310
	14. Sidenreng Rappang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	4,050	5,688	200
	15. Pinrang	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	500	6,977	-

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	16. Enrekang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	668	-
	17. Luwu	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	1,601	840
	18. Tana Toraja	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	571	-
	19. Luwu Utara	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	998	245
	20. Luwu Timur	Kepala Balai Besar Veteriner Maros	-	1,975	200
	21. Toraja Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	865	-
	22. Kota Makassar	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	1,287	-
	23. Kota Pare-pare	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	193	-
	24. Kota Palopo	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	128	-
26.	SULAWESI TENGGARA	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	9,667	1,985
	1. Buton	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	-	78
	2. Muna	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	163	340

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3. Konawe	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	649	55
	4. Kolaka	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	400	270
	5. Konawe Selatan	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	4,832	130
	6. Bombana	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	1,133	281
	7. Wakatobi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	-	27
	8. Kolaka Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	68	170
	9. Buton Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	750	156
	10. Konawe Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	57	40
	11. Kolaka Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	550	60
	12. Konawe Kepulauan	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	-	140
	13. Muna Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	52	98
	14. Buton Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	7	120

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	15. Buton Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	-	20
	16. Kota Baubau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	6	-
27.	GORONTALO	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	-	4,556	3,703
	1. Boalemo	Direktur Perbenihan Hortikultura	-	1,070	250
	2. Gorontalo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	-	1,300	666
	3. Pohuwato	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	-	1,536	1,048
	4. Bone Bolango	Kepala Pusat Pendidikan Pertanian	-	91	239
	5. Gorontalo Utara	Direktur Perbenihan Hortikultura	-	559	1,500
28.	MALUKU	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	-	1,187	16,818
	1. Kepulauan Tanimbar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	12,505
	2. Maluku Tenggara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	4
	3. Maluku Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	-	671	534
	4. Buru	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	423

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	5. Kepulauan Aru	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	1,568
	6. Seram Bagian Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	140
	7. Seram Bagian Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	516	254
	8. Maluku Barat Daya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	598
	9. Buru Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	681
	10. Kota Ambon	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	111
29.	MALUKU UTARA	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	1,686	18,946
	1. Halmahera Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	-	2,797
	2. Halmahera Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	393	639
	3. Kepulauan Sula	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	200	3,112
	4. Halmahera Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	306	2,004
	5. Halmahera Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	140	5,783

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6. Halmahera Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	100	1,384
	7. Pulau Morotai	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	382	1,083
	8. Pulau Taliabu	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	25	1,271
	9. Kota Ternate	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	-	88
	10. Kota Tidore Kepulauan	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	140	784
30.	SULAWESI BARAT	Kepala Balai Besar Standardisasi Instrumen Pertanian Pasca Panen	-	10,460	5,839
	1. Majene	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	-	236	1,147
	2. Polewali Mandar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	-	2,992	1,389
	3. Mamasa	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	-	4,075	783
	4. Mamuju	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	-	2,427	404
	5. Pasangkayu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	-	75	1,305
	6. Mamuju Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	-	655	812

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31.	PAPUA	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	2,086	3,121
	1. Jayapura	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	-	567
	2. Kepulauan Yapen	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	-	109
	3. Biak Numfor	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	-	975
	4. Sarmi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	286	876
	5. Keerom	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	1,125	-
	6. Waropen	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	675	212
	7. Supiori	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	-	263
	8. Kota Jayapura	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	-	119
32.	PAPUA BARAT	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	-	560	2,967
	1. Fakfak	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	-	30	184
	2. Kaimana	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	-	-	171

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3. Teluk Wondama	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	-	58
	4. Teluk Bintuni	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	50	-
	5. Manokwari	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	330	2,554
	6. Manokwari Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	150	-
33.	PAPUA SELATAN	Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	-	17,601	1,050
	1. Merauke	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	16,531	850
	2. Boven Digoel	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	300	50
	3. Mappi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	652	-
	4. Asmat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	118	150
34.	PAPUA TENGAH	Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	-	4,347	417
	1. Nabire	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	4,107	202
	2. Mimika	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	240	215

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35.	PAPUA BARAT DAYA	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	-	685	4,019
	1. Sorong	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	600	158
	2. Raja Ampat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	70	2,936
	3. Tambrauw	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	15	925

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ANDI AMRAN SULAIMAN

NO.	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) (HA)	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35.	PAPUA BARAT DAYA	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	-	685	4,019
	1. Sorong	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	600	158
	2. Raja Ampat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	70	2,936
	3. Tambrau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	15	925

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



ANDI AMRAN SULAIMAN